



LEBONG

SENIN, 15 MEI 2023

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	<input type="checkbox"/>	MEDIA INDONESIA
<input type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	<input type="checkbox"/>	KOMPAS
<input type="checkbox"/>	RADAR BENGKULU	<input type="checkbox"/>

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

7 Kali Berturut Lebong Terima WTP

TUBEI - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong kembali menoreh prestasi di bidang penyusunan dan pelaporan keuangan. Yakni laporan keuangan Pemkab Lebong tahun anggaran 2022 yang mendapat predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), penggunaan APBD Kabupaten Lebong 2022 dinyatakan bebas dari kesalahan penyajian informasi.

Piagam penghargaan WTP itu diserahkan langsung Kepala Perwakilan BPK Provinsi Bengkulu, Muhamad Toha Arafat kepada Bupati Lebong, Jumat (12/5). "Alhamdulillah kami sangat bersyukur atas perolehan WTP dari BPK, mudah-mudahan ke depan prestasi ini dapat terus dipertahankan," kata Kopli.

▶ *Baca 7 KALI...Hal 7*

Sambungan dari halaman 1

Penghargaan dengan predikat WTP dari BPK itu telah 9 kali diterima Pemkab Lebong. Diawali tahun 2013 untuk pelaporan keuangan tahun anggaran 2012. Bahkan 7 diantaranya diterima Lebong secara berturut tanpa henti. Yakni mulai tahun 2016 untuk pelaporan keuangan tahun anggaran 2015 hingga pelaporan keuangan tahun anggaran 2022 yang penghargaannya diterima Pemkab Lebong dari BPK Perwakilan Bengkulu.

Pemkab Lebong akan terus berupaya mempertahankan prestasi laporan keuangan dengan semakin memaksimalkan kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Salah satunya dengan pembenahan birokrasi sehingga dapat memberikan dampak positif atas penyelenggaraan pemerintahan. "Termasuk meningkatkan koordinasi dengan pemerintah pusat terkait investasi pembangunan di Lebong," terang Kopli.

Sementara itu, Ketua DPRD Kabupaten Lebong, Carles Ronsen mengapresiasi kinerja positif dan membanggakan dari Pemkab Lebong yang dimotori Badan Keuangan Daerah (BKD) itu.

Dimintanya seluruh OPD jajaran Pemkab Lebong terus berbenah dan tidak lengah. "Apa yang telah diraih saat ini harus terus ditingkatkan, minimal bisa dipertahankan," tutur Carles.

Untuk diketahui, WTP pertama kali diterima Pemkab Lebong tahun 2013 dan dapat dipertahankan hingga tahun 2014. Selanjutnya, mulai untuk tahun anggaran 2016 Lebong kembali menerima WTP.

Bahkan berturut-turut untuk tahun anggaran 2017, 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 perolehan predikat WTP tidak pernah bergeser. (sca/prw)